

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat membawa hidup ke arah yang lebih baik di masa depan.¹ Dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamankan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.²

Peningkatan mutu pendidikan mutlak terus dilaksanakan terutama untuk menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi mewujudkan suatu bangsa yang maju. Dalam al-qur'an Allah swt berfirman dalam surah ar-ra'du ayat 11, yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Ayat tersebut memberi tuntunan kepada manusia agar selalu berusaha untuk maju dan tidak berputus asa serta bertawakkal kepada Allah swt terhadap hasil yang dicapainya dalam berbagai hal begitu pula pendidikan. Itulah yang selalu dikehendaki oleh setiap umat Islam. Pencapaian suatu pendidikan sangat tergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung, salah satunya pada pelajaran matematika.

¹ Agung, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", <http://dbagus.com/pentingnya-manusia>

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid 10, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 25.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mewujudkan daya pikir manusia. Sejalan dengan itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) sangat ditunjang oleh kemajuan di berbagai segi pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) tidak dapat dipisahkan dari keberadaan matematika sebagai dasar dari segala ilmu pengetahuan dan kedudukannya sebagai dasar logika penalaran dan penyelesaian kuantitatif yang diperlukan oleh bidang-bidang ilmu lain. sehingga Matematika menjadi pelajaran yang memiliki peranan penting. Matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan bilangan-bilangan; ilmu hitung.³ Dan matematika juga disebutkan dalam QS. Jinn ayat 28 yang berbunyi:

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

Dilain surah Allah juga memerintahkan hambanya untuk senantiasa mempelajari segala penciptaanNya, baik yang berukuran kecil maupun yang berukuran super. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al Isra ayat 49:

إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya: “*Sesungguhnya kami ciptakan segala sesuatu menurut ukuran*”

Dari ayat tersebut disebutkan bahwa segala sesuatu telah diciptakan dengan ukuran, perhitungan, rumus, atau persamaan tertentu yang sangat rapi dan teliti. Ada banyak alasan tentang perlunya peserta didik belajar matematika.

³ Risky Maulana dan Putri Amelia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang, Tth), h. 207

Lembar Kerja Siswa adalah media yang baik dan mudah digunakan oleh guru karena sebagian besar sekolah menggunakan Lembar Kerja Siswa untuk menunjang pembelajaran. Selain itu Lembar Kerja Siswa sudah dikenal dan akrab dengan keseharian siswa, sehingga siswa mengerti penggunaan Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa dapat memperlancar proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang semula terlihat rumit menjadi lebih mudah.⁴

Dalam upaya mengajarkan pembelajaran Matematika kepada siswa, seorang guru perlu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan sebaik mungkin. Mengajarkan pembelajaran Matematika perlu memandang tingkat kecerdasan logis matematik anak. Di antara beberapa tipe kecerdasan pada manusia, kecerdasan logis matematik merupakan kecerdasan yang memiliki peranan penting terhadap kemampuan akademik. Selain itu, tingkat kecerdasan logika matematika yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Huri Suhenri (2012) bahwa kecerdasan logika matematika memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.⁵ Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Lembar Kerja Siswa di Kelas III MIN 6 Balangan Ditinjau berdasarkan Kecerdasan Logis Matematik Tahun Ajaran 2020/2021”.

⁴ Mariana, *Skripsi Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Banjarmasin :IAIN Antasari,2011), h. 66

⁵ Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 16-29 Februari 2017. Diakses tanggal 12 Maret 2019 jam 05.40 WITA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media Lembar Kerja Siswa di kelas III MIN 6 Balangan ?
2. Apakah terdapat hubungan kecerdasan logis matematis dengan peningkatan hasil belajar siswa di kelas III MIN 6 Balangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas III MIN 6 Balangan.
2. Mengetahui hubungan kecerdasan logis matematis dengan peningkatan hasil belajar siswa di kelas III MIN 6 Balangan.

D. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Logis Matematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan yang berkaitan dengan segala bentuk kemampuan siswa dan berkaitan dengan pelajaran matematika, yakni hal yang terkait perhitungan secara matematis, pertimbangan induktif dan deduktif serta ketajaman terhadap pola-pola dan hubungan. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap pola dan hubungan logis, pernyataan dan dalil (jika maka, sebab akibat), fungsi logis dan abstraksi-abstraksi lainnya.

2. Lembar Kerja Siswa pada penelitian ini adalah media cetak yang berisi informasi, soal atau pertanyaan menyangkut pembelajaran Matematika yang harus dijawab siswa dan dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada buku kurikulum 2013 dan buku yang digunakan guru di lokasi penelitian.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa hal yang melatar belakangi penulis memilih judul tersebut di antaranya adalah:

1. Ketertarikan penulis terhadap Lembar Kerja Siswa dan kecerdasan logis matematis.
2. Penulis ingin mengetahui efektivitas Lembar Kerja Siswa sebagai media pembelajaran siswa ditinjau dari segi kecerdasan logis matematis.
3. Menurut Gardner usia anak di kelas III merupakan masa awal perkembangan kecerdasan logis, jadi peneliti ingin melihat keefektivan Lembar Kerja Siswa sebagai media dalam mengembangkan kecerdasan logis anak.
4. Pentingnya kecerdasan logis matematik yang menurut peneliti perlu disertakan dalam mengajarkan pembelajaran matematika.
5. Penelitian ini dilakukan di kelas III MI karena peneliti berpendapat bahwa perkembangan dan perbaikan bidang pendidikan tidak hanya diperlukan di sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas saja, namun di tingkah sekolah dasar juga sangat perlu.

6. Peneliti belum menemukan adanya penelitian terdahulu yang menggunakan judul ini.
7. Lokasi penelitian ini berada dekat dengan tempat tinggal peneliti.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain adalah:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana pembelajaran, pemahaman pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.
 - c. Memudahkan tenaga pendidik mencari solusi dalam mengatasi ketidakpahaman siswa dalam mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Matematika.
 - d. Membantu menemukan cara agar siswa dapat belajar sesuai kemampuan mereka.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi instansi kampus UIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

b. Sebagai literatur penelitian bagi penelitian selanjutnya

G. Penelitian Terdahulu

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Creative Problem Solving (CPS)* pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linier ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis di Kelas X MIA MA Raudhatussyuban oleh Setri Hannah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari tahun 2017. Penelitian tersebut berfokus pada model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model konvensional yang disertai media Lembar Kerja Siswa.
2. Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kertak Hanyar tahun Pelajaran 2009/2010 oleh Mariana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari tahun 2011. Penelitian yang dilakukan Mariana mengetahui efektivitas Lembar Kerja Siswa saja, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan mengetahui efektivitas Lembar Kerja Siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis.
3. Model Identifikasi Kecerdasan Logis Matematik Melalui Lembar Kerja Siswa Kelas 3 SD Tugu Jebres Surakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010 oleh Yehuda Oktor Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010. Penelitian yang dilakukan Yehuda bertujuan untuk mengidentifikasi kecerdasan logis matematis siswa,

sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas Lembar Kerja Siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis.

4. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 oleh Titin Maghfiroh Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2019. Penelitian yang dilakukan Titin bertujuan mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan pada penelitian ini meneliti pengaruh lembar kerja siswa terhadap hasil belajar serta hubungannya dengan kecerdasan logis matematis.

Dari keempat penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti, penelitian yang akan dilakukan memiliki banyak kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan Setri Hannah.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tentang kecerdasan logis matematik dan lembar kerja siswa.

Bab III Metodologi penelitian, yang membahas tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.